

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun manggis, dapat disimpulkan bahwa daun manggis positif mengandung senyawa fenolik, saponin, triterpenoid dan alkaloid. Secara umum, hasil ekstraksi meningkat dengan meningkatnya kadar air dalam metanol, etanol dan aseton. Jumlah ekstrak paling tinggi didapatkan dengan menggunakan pelarut aseton 50% ($34,98 \pm 0,17$ %). Ekstraksi menggunakan etanol 100% menunjukkan jumlah tertinggi kandungan fenolik total ($614,25 \pm 5,58$ mg GAE/ g ekstrak) dan nilai terendah dari IC_{50} ($5,81$ mg /L).

Penggunaan suhu $55^{\circ}C$ menghasilkan jumlah ekstrak paling tinggi ($19,65 \pm 0,54$). Kandungan fenolik total ekstrak etanol suhu $45^{\circ}C$ menunjukkan hasil tertinggi ($656,08 \pm 5,87$ mg GAE/ g ekstrak). Sedangkan nilai IC_{50} terendah didapatkan menggunakan ekstrak etanol pada suhu $55^{\circ}C$ ($5,53$ mg/L). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ketika menggunakan pelarut dan suhu ekstraksi yang tepat, dapat memaksimalkan jumlah ekstrak, kandungan senyawa fenolik total dan aktivitas antioksidan dari daun manggis.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan identifikasi dan karakterisasi senyawa fenolik yang terdapat dalam ekstrak daun manggis.

Untuk melakukan pengujian pengaruh waktu ekstraksi dan berat sampel terhadap jumlah ekstrak, kandungan senyawa fenolik total dan aktivitas antioksidan dari daun manggis.